

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta uraian mengenai sistem informasi akuntansi dalam aktivitas pembayaran kapitasi pada BPJS Kesehatan KC Padang dan ancaman serta pengendalian yang dilakukan pada aktivitas pembayaran kapitasi tersebut, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi (SIA) dalam aktivitas pembayaran kapitasi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Padang meliputi : sistem akuntansi pembayaran kapitasi, bidang- bidang yang terkait, dokumen-dokumen input dan output, flowchart, perhitungan kapitasi, serta resiko dan pengendalian internal.
2. Adapun bidang-bidang yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi pembayaran kapitasi pada BPJS Kesehatan KC Padang yaitu : bidang IT, bidang Kepesertaan dan Pelayanan Pelanggan (KPP) bidang Penjamin Manfaat Primer (PMP), dan bidang Penagihan dan Keuangan (PKEU).
3. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem informasi akuntansi pada BPJS Kesehatan KC Padang adalah Data kapitasi, Rekap data kepesertaan, Lampiran rekap data kepesertaan, Persetujuan Lampiran rekap data, Lampiran SK draft kapitasi, Persetujuan Lampiran SK draft kapitasi, Verifikasi berkas tagihan kapitasi, Lampiran Verifikasi berkas tagihan kapitasi, Jurnal pencatatan memorial atas tagihan, Billyet Giro dan Cek, Surat usulan pembayaran kapitasi, Bukti transaksi

pembayaran kapitasi, dan terakhir Jurnal pencatatan terhadap berkas pembayaran kapitasi.

4. Gambaran flowchart sudah memperlihatkan dengan sistematis bagaimana prosedur dalam pembayaran kapitasi yang dapat dilihat pada bab iv.
5. Resiko yang akan terjadi pada sistem informasi akuntansi dalam pembayaran Kapitasi ini adalah data peserta yang terdaftar pada FKTP tidak lengkap, terjadinya kesalahan dalam perhitungan kapitasi, tidak adanya bukti dalam persetujuan lampiran kelengkapan dari Kepala Bidang Kepesertaan, dan terjadi kehilangan data. Adapun Pengendalian internal atas resiko diatas adalah selalu melakukan pengecekan ulang atas dokumen-dokumen yang terkait, teliti dalam perhitungan kapitasi, selalu ada persetujuan dari kepala bidang yang bersangkutan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, dan harus dilakukan pencatatan setiap transaksi yang dicatat pada buku akuntansi.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan maka saran-saran yang membangun yang dapat penulis berikan yaitu :

1. Sebaiknya flowchart dipecah pada setiap bidang yang terlibat agar tidak terjadinya kesalahan.
2. Dalam pembayaran kapitasi sebaiknya fungsi Staf PP/akuntansi selalu mencatat kegiatan Kapitasi dilakukan, dan juga sebaiknya setiap fungsi selalu membuat bukti kegiatan yang dilakukannya dan disimpan dalam file tertentu yang nantinya masing-masing fungsi dapat memberikan keabsahan pada setiap kegiatan tersebut.

3. Sebaiknya selalu ada persetujuan dari kepala bidang yang bersangkutan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada pembayaran kapitasi.

